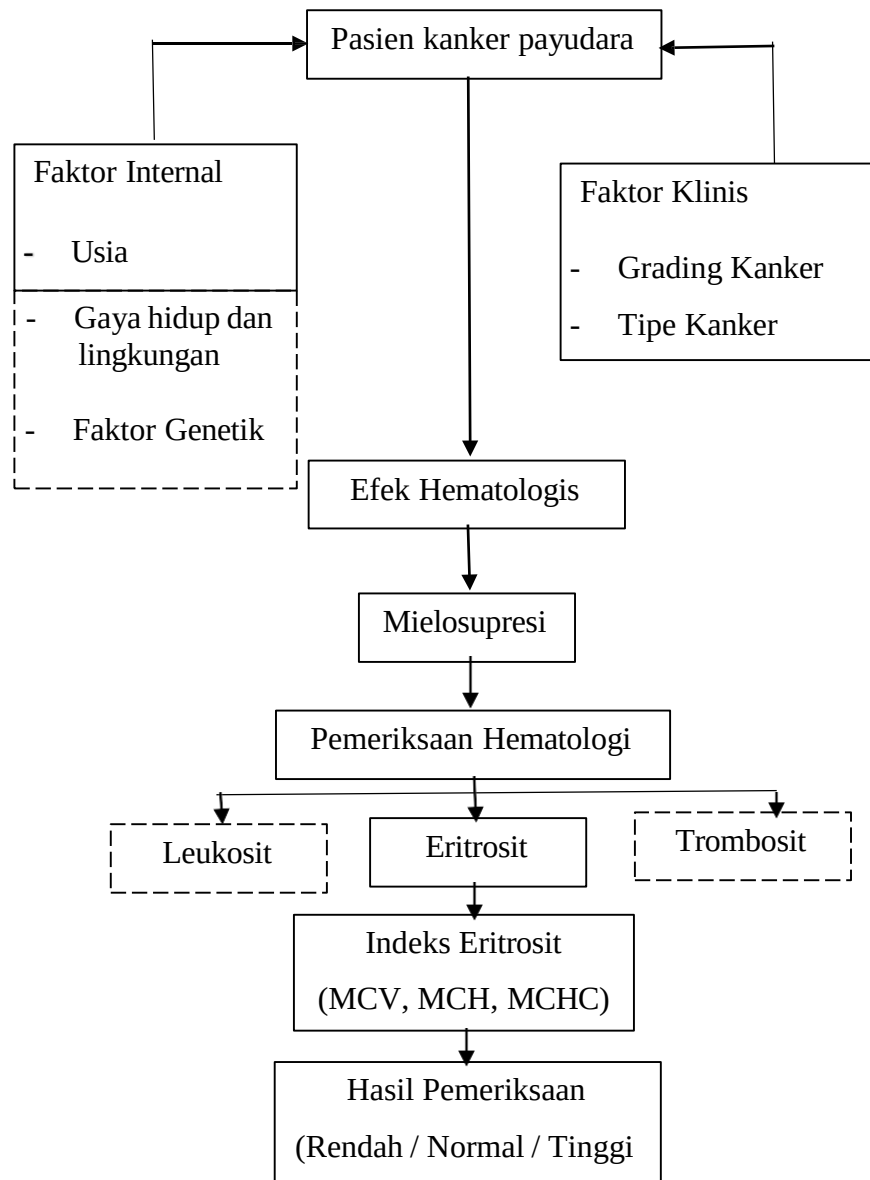


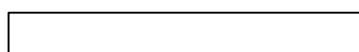
BAB III

KERANGKA KONSEP

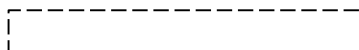
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



Variabel yang diteliti



Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Dari kerangka konsep tersebut, dimulai dari faktor-faktor pada pasien kanker payudara, seperti faktor internal seperti usia dan faktor klinis seperti tipe kanker dan grading kanker, yang menentukan jenis penatalaksanaan terapi. Kemoterapi, sebagai salah satu terapi utama, dapat menimbulkan berbagai efek samping, salah satunya adalah mielosupresi. Efek samping ini kemudian dipantau dan dinilai melalui pemeriksaan hematologi, termasuk pengukuran Indeks Eritrosit seperti MCV, MCH, dan MCHC, yang digunakan untuk mengklasifikasikan perubahan hasil menjadi rendah, normal, tinggi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu Indeks eritrosit pada pasien kanker payudara di Bali Mandara.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Indeks Eritrosit	Nilai rata-rata parameter indeks eritrosit yang meliputi (MCV, MCH, MCHC) yang diperoleh dari hasil pemeriksaan darah pasien kanker payudara sesudah menjalani kemoterapi. Nilai rujukan: MCV: rendah <80, normal 80-100, tinggi >100. MCH: rendah <26, normal 26-34, tinggi >34. MCHC: rendah <32, normal 32-36, tinggi >36 (Kemenkes RI, 2018).	<i>Hematology Analyzer</i>	Ordinal
Status Kemoterapi	Kondisi pasien kanker payudara sesudah menerima minimal satu kali kemoterapi sesuai dengan protokol pengobatan yang telah ditetapkan.	Observasi Rekam Medis	Nominal
Pasien Kanker Payudara	Individu yang telah didiagnosis menderita kanker payudara secara medis (berdasarkan hasil patologi anatomi/PA) dan sedang atau telah menjalani pengobatan kemoterapi di RSUD Bali Mandara.	Observasi Rekam Medis	Nominal
Usia	Umur pasien kanker payudara pada saat pengambilan sampel darah pasca kemoterapi yang tercatat dalam rekam medis dalam penelitian ini: 1. Dewasa (19-44 tahun) 2. Pran lanjut usia (45-59 tahun) 3. Lanjut usia (≥ 60 tahun) (Kemenkes RI, 2022).	Observasi Rekam Medis	Ordinal

1	2	3	4
Grade	tingkat keganasan sel berdasarkan kemiripannya dengan sel normal. <i>Grade</i> 1 (diferensiasi baik) memperlihatkan sel kanker menyerupai sel normal, tumbuh lambat, dan bersifat kurang agresif sehingga prognosisnya lebih baik. <i>Grade</i> 2 (diferensiasi sedang) memiliki karakteristik dengan pertumbuhan yang lebih cepat dan tingkat agresivitas sedang. Sementara itu, <i>grade</i> 3 (diferensiasi buruk) sel kanker sangat berbeda dari sel normal, tumbuh cepat, lebih agresif, dan memiliki prognosis yang lebih buruk. (Kemenkes RI, 2018).	Observasi Rekam Medis	Ordinal
Tipe kanker	Tipe kanker payudara yaitu Non Invasive: <i>Ductal carcinoma in situ, Lobular carcinoma in situ</i> Invasive: <i>Invasive carcinoma, Invasive ductal carcinoma, Invasive lobular carcinoma, Invasive carcinoma of no special type, Solid papillary carcinoma, Residual invasive carcinoma, Invasive papillary carcinoma, Mucinous carcinoma, Invasive micropapillary carcinoma</i> (Kemenkes RI, 2019).	Observasi Rekam Medis	Ordinal